

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian hasil belajar kepengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah pada mata pelajaran fikih yang di laksanakan di MAN 1 Pandeglang. Penelitian ini di laksanakan di kelas X dengan jumlah populasi sebanyak 397 siswa. Akan tetapi, penulis hanya mengambil 68 siswa sebagai Subjek penelitian yang terdiri dari 34 siswa kelas X Ipa 1 dan 34 siswa kelas X Ipa 2.

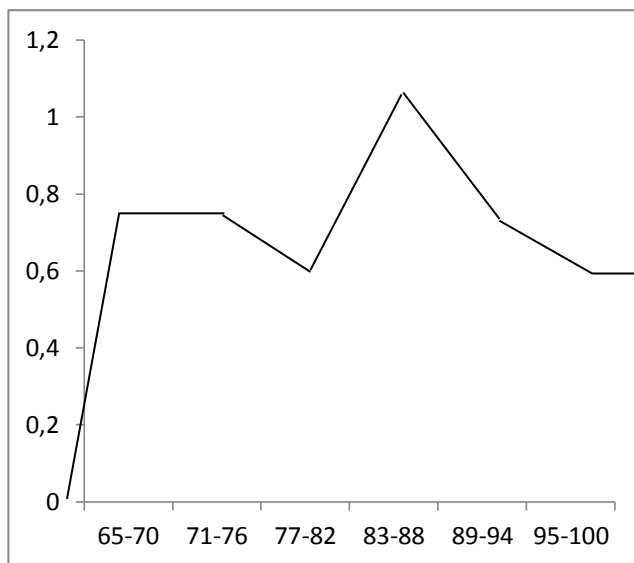
Deskripsi data dalam penelitian ini mencakup skor terendah, skor tertinggi, banyaknya kelas, panjang kelas, nilai rata-rata keseluruhan, standar deviasi / simpang baku, distribusi frekuensi, grafik histogram dan poligon dari dua variabel penelitian yaitu X_1 Metode Demonstrasi, variabel X_2 Metode Ceramah, sedangkan variabel Y yaitu Hasil Belajar Kepengurusan Jenazah. Data mentah diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan pendekatan komparatif. Uraian hasil perhitungan deskriptif tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Data Hasil Belajar Kepengurusan Jenazah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Skor variabel X_1 pada metode demonstrasi memiliki skor terkecil yaitu 65 dan skor tertinggi 100, memiliki rentang kelas (R) dengan skor 6. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif dengan pendekatan komparatif di peroleh skor rata-rata (M) = 81, 61 standar deviasi/ simpangan baku = 10, 43.

Adapun sebaran data variabel X_1 metode demonstrasi terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah dapat digambarkan dalam bentuk seperti poligon.

Grafik 4.1
Poligon Metode Demonstrasi



Dari Grafik 4.1 di atas diketahui bahwa sebaran data metode demonstrasi terhadap hasil kepengurusan jenazah berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui metode demonstrasi terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah kelas X Ipa 1 tergolong baik, sebagian tergolong dalam kondisi sangat baik.

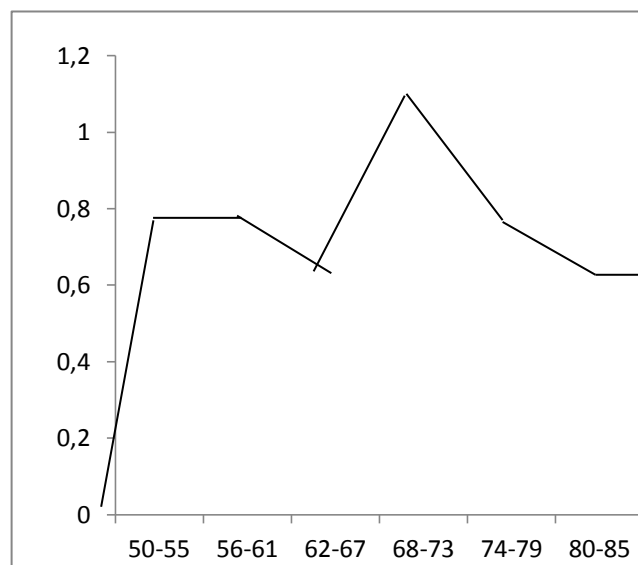
2. Analisis Data Hasil Belajar Kepengurusan Jenazah dengan Menggunakan Metode Ceramah

Skor variabel X_1 pada metode demonstrasi memiliki skor terkecil yaitu 50 dan skor tertinggi 85, memiliki rentang kelas (R)

dengan nilai 35. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif dengan pendekatan komparatif di peroleh skor rata-rata (M) = 66,79 standar deviasi/ simpangan baku = 10.34

Adapun sebaran data variabel X_1 metode ceramah terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah dapat digambarkan dalam bentuk seperti terlihat pada poligon

Grafik 4.2
Poligon Metode Ceramah



Dari Grafik 4.2 di atas diketahui bahwa sebaran data metode ceramah terhadap hasil kepengurusan jenazah berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui metode ceramah terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah kelas X Ipa 1 tergolong kurang, sebagian tergolong dalam kondisi cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-3$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, atau H_0 diterima jika X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas metode demonstrasi dan metode ceramah terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah :

Tabel 4.1

Hasil Uji Prasyarat Normalitas Metode Demonstrasi dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Kepengurusan Jenazah

Variabel	N	α	X^2 <i>hitung</i>	X^2 <i>tabel</i>	Keputusan	Kesimpulan
Metode demonstrasi (X ₁)	34	0,05	8,9923	11,070	Ho diterima	Normal
Metode Ceramah (X ₂)	34	0,05	4,7701	11,070	Ho diterima	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.1 tersebut diatas, dapat disimpulkan data variabel X_1 metode demonstrasi memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , yaitu $8,8923 < 11,070$ berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi normal. Sama seperti halnya variabel X_2 metode ceramah, memiliki χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , yaitu $4,7701 < 11,070$ sehingga data pada metode ceramah berdistribusi normal.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

Perbandingan hasil belajar kepengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah didasarkan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H_0 : terdapat perbedaan yang signifikan antara metode demonstrasi dan metode ceramah dalam proses pembelajaran

H_a : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode demonstrasi dan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_2 \neq \mu_1$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara: hasil dari perhitungan skor variabel metode demonstrasi (X_1) dan skor variabel skor metode ceramah (X_2), dimasukan kedalam rumus Uji t' untuk membandingkan dua skor tersebut. Hasil perhitungan menggunakan uji t' seperti terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis Perbandingan Hasil Belajar
Siswa yang Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Siswa yang
Menggunakan Metode Ceramah

Komparasi	Uji signifikasi						
	n	α	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	kesimpulan
Ha dan Ho	34	0,05	66	8,9923	11,070	Ha diterima	Perbedaan Signifikan

Tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis menggunakan uji “t” perbandingan dua skor antara variabel metode demonstrasi (X_1) dengan metode ceramah (X_2) diperoleh $t_{hitung}=8,9923$. Untuk mengetahui signifikasi tidaknya uji rata-rata, dikonsultasikan dengan t_{tabel} derajat kebebasan $N=66$ diperoleh t_{tabel} sebesar 11,070. Karena $t_{hitung}= 8,9923 \leq 11,070=t_{tabel}$ maka H_a diterima dan berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.

Perbedaan antara hasil belajar pada materi kepengurusan jenazah yang diajar menggunakan metode demonstrasi dan yang diajar menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari perbandingan rata-rata kedua variabel tersebut seperti pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.3

Rata-rata Tingkatan ketercapaian Presentase Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar Siswa yang diajar Menggunakan Metode Ceramah.

Variabel	Rata-rata	Skor Maksimum Ideal	Presentase Ketercapaian	Kesimpulan
X ₁	81,61	75	8,89%	$\mu_1 \geq \mu_2$
X ₂	66,79	75	4,47 %	$\mu_1 \leq \mu_2$

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat hasil belajar siswa pada materi kepengurusan jenazah yang diajar menggunakan metode demonstrasi mencapai skor 8,61 dan persentasenya mencapai 8,89% dari skor maksimum ideal 75. Tingkat hasil belajar siswa pada materi kepengurusan jenazah yang di ajar menggunakan metode ceramah mencapai skor 66,79 dan persentasenya mencapai 4,47% dari skor maksimum ideal 75. Selisih rata-rata antara hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan ceramah. Terdapat selisih nilai 14,82% dibandingkan skor ideal 75 sehingga dapat di interpretasikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode ceramah.

D. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dan interpretasi hasil penelitian deskriptif dan inferensial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi dan Ceramah

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memepagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, stiuasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat di gunakan untuk mendukung keberhasilan starategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Sedangkan Metode ceramah merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode pembelajaran melalui ceramah merupakan yang menghendaki siswa harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah siswa yang banyak.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kepengurusan jenazah

antara siswa kelas X Ipa yang diajar menggunakan metode demonstrasi dengan siswa kelas X Ipa 2 yang diajar menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi yaitu 81,61 sedangkan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah nilai rata-ratanya yaitu 66,79. Hal Ini di sebabkan dengan menggunakan metode ceramah terhadap materi kepengurusan jenazah kurang efektif karena siswa tidak fokus mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru akibatnya pemahaman terhadap pengurusan jenazah hasilnya kurang dengan skor yang di peroleh belum mencapai nilai KKM hanya sebagian saja yang telah mencapai KKM.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar merupakan hasil yang di capai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar di ukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Dengan demikian yang di maksud dengan hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang di tampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun

psikomotorik dan dapat di lihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan, sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dan ceramah yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi lebih tinggi dari pada hasil belajar fikih siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

3. Perbandingan Hasil Belajar Kepengurusan Jenazah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Ceramah

Deskripsi hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode demonstrasi terhadap hasil belajar kepengurusan jenazah siswa di MAN 1 Pandeglang memiliki perbedaan dilihat dari praktek menggunakan metode demonstrasi yang menggunakan benda tiruan sebagai jenazah sedangkan praktek menggunakan metode ceramah hanya penuturan dari lisan saja.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode demonstrasi, Budi koswanto studi perbandingan pengaruh metode ceramah dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar akor siswa SMP Negeri 1 Prembun keefektipan metode demonstrasi terlihat pada hasil yang dicapai oleh kelompok eksperimen dengan dk 61 dan taraf signifikansi 0,01 diperoleh t_i 2,66 dan t_o 4,73 dalam perhitungan ini maka h_0 diterima berarti taraf signifikansi.¹

¹Budi koswanto studi perbandingan pengaruh metode ceramah dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar akor siswa SMP Negeri 1

Pendapat lain Saidatur Robithoh perbandingan Hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode kerja kelompok dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam menengah atas negeri 1 Sinaboi Kabupaten Rokal hilir terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok dan metode demonstrasi pada mata pelajaran agama islam dimana hasil perhitungannya yaitu $t_{hitung} = 3,61$ yang berarti lebih besar t_{tabel} baik pada taraf signifikan $5\% = 2,02$ maupun pada taraf signifikan $1\% = 2,69 = (2,02 \leq 3,61 \geq 2,69)$. Dimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok..²

Demikian gambaran tersebut dapat diketahui bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin guru lebih baik dalam praktek menggunakan metode demonstrasi terhadap siswa maka semakin banyak terasa manfaatnya untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar dan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Prembun).<http://lib.unnes.ac.id> /2014 (Diunduh tanggal 21 November 2017, Pukul 20.00 WIB).

²Saidatur Robithoh perbandingan Hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode kerja kelompok dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam menengah atas negeri 1 Sinaboi Kabupaten Rokalhilir, 2015 <http://eprints.uny.ac.id>.Universitas Negeri Surakarta.//fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (Diunduh tanggal 21 November WIB, Pukul 21.00 WIB).

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar kepengurusan jenazah antara siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran fikih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar kepengurusan jenazah siswa yang menggunakan metode demonstrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang. Diketahui nilai rata-rata sebesar 81,61 .
2. Hasil belajar kepengurusan jenazah siswa yang menggunakan metode ceramah di Masrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang . Diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 66,79.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar kepengurusan jenazah yang menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Dimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.

B. Saran-Saran

Setelah diadakannya penelitian mengenai perbandingan hasil belajar kepengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah penulis mengharapkan:

1. Bagi Guru

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar kepengurusan jenazah , guru hendaknya lebih memperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami dan mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa agar bersungguh-sungguh dalam mempelajari tata cara kepengurusan jenazah dengan baik dan benar sesuai ajaran agama islam, sehingga dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Karena dengan mempelajari kepengurusan jenazah kita selalu mengingat kematian.

3. Mengingat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, maka disarankan untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.